NAMA: WICIPTO SETIADI

NIM: 1203230042

**KELAS: IF 03-01** 

```
• • •
           typedef struct Node {
  int data;
  struct Node* next;
  struct Node* prev;
          Node* createNode(int data) {
   Node* newNode = (Node*)malloc(sizeof(Node));
   newNode->data = data;
   newNode->next = newNode;
   newNode->prev = newNode;
   return newNode;
30
1 void printList(Node* head) {
32    if (head == NULL) return;
33    Node* temp = head;
34    do {
                  do {
    printf("Address: %p, Data: %d\n", (void*)temp, temp->data);
    temp = temp->next;
} while (temp != head);
printf("\n");
if (ptrl->data > ptrl->next->
// Swap nodes, not just 0
Node* temp = ptrl->next;
ptrl->next = temp->next;
temp->next->prev = ptrl;
temp->prev = ptrl->prev;
ptrl->prev >next = temp;
ptrl->prev = temp;
temp->next = ptrl;
                              75
76 int main() {
77 int N, data;
78 Node* head = NULL;
                 // Input data dan masukkan ke dalam list
for (int i = 0; i < N; i++) {
    scanf("%d", &data);
    insert(&head, data);
}</pre>
                    // Tampilkan list sebelum pengurutan
printf("List sebelum pengurutan:\n");
printlist(head);
                    // Tampilkan list setelah pengurutan
printf("List setelah pengurutan:\n");
printList(head);
```

## PENJELASAN CODINGAN OTH

```
4 typedef struct Node {
5    int data;
6    struct Node *next;
7    struct Node *prev;
8 } Node;
```

- Ini mendefinisikan struktur **Node** untuk daftar berantai ganda sirkular.
- Setiap node berisi:
  - data: nilai integer yang disimpan dalam node.
  - **next**: pointer ke node berikutnya dalam daftar.
  - **prev**: pointer ke node sebelumnya dalam daftar.

```
Node* createNode(int data) {

Node* newNode = (Node*)malloc(sizeof(Node));

newNode->data = data;

newNode->next = newNode->prev = newNode;

return newNode;

}
```

- Mengalokasikan memori untuk node baru.
- Menginisialisasi data node dengan nilai yang diberikan.
- Menetapkan pointer **next** dan **prev** node untuk menunjuk ke dirinya sendiri, membentuk referensi sirkular.

```
void insert(Node** head, int data) {

Node* newNode = createNode(data);

if (*head == NULL) {

    *head = newNode;

} else {

Node* last = (*head)->prev;

newNode->next = *head;

(*head)->prev = newNode;

newNode->prev = last;

last->next = newNode;

}
```

- Node\*\* head, int data: Fungsi ini menerima dua parameter, yaitu pointer ke kepala daftar berantai (head) dan data yang akan dimasukkan ke dalam daftar berantai.
- Node\* newNode = createNode(data);: Membuat node baru dengan data yang diberikan.
- if (\*head == NULL) { \*head = newNode; }: Jika daftar berantai kosong (kepala daftar berantai adalah NULL), maka node baru menjadi kepala daftar berantai.
- else { ... }: Jika daftar berantai tidak kosong, maka kode di dalam blok ini akan dijalankan.

- Node\* last = (\*head)->prev;: Mengambil node terakhir dalam daftar berantai. Dalam daftar berantai ganda, kita dapat langsung mengakses node terakhir dari kepala daftar berantai.
- newNode->next = \*head;: Menyambungkan node baru dengan kepala daftar berantai. Node baru ini akan menjadi node sebelum kepala daftar berantai.
- (\*head)->prev = newNode;: Menyambungkan kepala daftar berantai dengan node baru. Kepala daftar berantai ini akan menjadi node setelah node baru.
- newNode->prev = last;: Menyambungkan node baru dengan node terakhir dalam daftar berantai. Node baru ini akan menjadi node setelah node terakhir.
- last->next = newNode;: Menyambungkan node terakhir dalam daftar berantai dengan node baru. Node terakhir ini akan menjadi node sebelum node baru.

```
93  void printList(Node* head) {
94     if (head == NULL) return;
95     Node* temp = head;
96     do {
97         printf("%d ", temp->data);
98         temp = temp->next;
99     } while (temp != head);
100     printf("\n");
101 }
```

- Mencetak alamat dan data dari semua node dalam daftar berantai ganda sirkular.
- Melakukan iterasi melalui daftar mulai dari **head**.
- Menggunakan loop **do-while** untuk memastikan mencetak setidaknya sekali (untuk daftar sirkular).

```
void sortList(Node** head) {
41
          if (*head == NULL) return:
          int swapped;
          Node* ptr1;
          Node* lptr = NULL;
              swapped = 0;
              ptr1 = *head;
              while (ptr1->next != *head) {
                  if (ptr1->data > ptr1->next->data) {
                      Node* temp = ptr1->next;
                      ptr1->next = temp->next;
                      temp->next->prev = ptr1;
                      temp->prev = ptr1->prev;
                      ptr1->prev->next = temp;
                      ptr1->prev = temp;
                      temp->next = ptr1;
                      if (*head == ptr1) {
                          *head = temp;
                      swapped = 1;
                   else {
                      ptr1 = ptr1->next;
              lptr = ptr1;
           while (swapped);
```

- 1. if (\*head == NULL) return;: Jika daftar berantai kosong (kepala daftar berantai adalah NULL), maka fungsi ini akan langsung selesai.
- 2. do { ... } while (swapped);: Loop ini akan terus berjalan selama ada elemen yang ditukar posisinya.
- 3. swapped = 0; ptr1 = \*head;: Menginisialisasi variabel swapped dengan 0 dan ptr1 dengan kepala daftar berantai.
- 4. while (ptr1->next != \*head) { ... }: Loop ini akan berjalan selama node berikutnya dari ptr1 bukanlah kepala daftar berantai.
- 5. if (ptr1->data > ptr1->next->data) { ... }: Jika data pada node ptr1 lebih besar dari data pada node berikutnya, maka kode di dalam blok ini akan dijalankan.

- 6. Node\* temp = ptr1->next; ... temp->next = ptr1;: Blok kode ini bertugas untuk menukar posisi antara node ptr1 dan node berikutnya.
- 7. if (\*head == ptr1) { \*head = temp; }: Jika ptr1 adalah kepala daftar berantai, maka kepala daftar berantai akan diubah menjadi temp.
- 8. swapped = 1;: Menandai bahwa ada elemen yang ditukar posisinya.
- 9. else { ptr1 = ptr1->next; }: Jika data pada node ptr1 tidak lebih besar dari data pada node berikutnya, maka ptr1 akan bergerak ke node berikutnya.
- 10. lptr = ptr1;: Menyimpan node terakhir yang diperiksa.

- 1. Node\* head = NULL;: Membuat variabel head yang merupakan kepala daftar berantai dan menginisialisasinya dengan NULL. Ini berarti daftar berantai awalnya kosong.
- 2. int N, data;: Mendeklarasikan variabel N untuk menyimpan jumlah elemen yang akan dimasukkan ke dalam daftar berantai dan variabel data untuk menyimpan data yang akan dimasukkan ke dalam daftar berantai.
- 3. scanf("%d", &N);: Membaca jumlah elemen yang akan dimasukkan ke dalam daftar berantai dari input pengguna.
- 4. for (int i = 0; i < N; i++) { ... }: Loop ini akan berjalan sebanyak N kali.
- 5. scanf("%d", &data);: Membaca data yang akan dimasukkan ke dalam daftar berantai dari input pengguna.
- 6. head = insertEnd(head, data);: Memasukkan data ke dalam daftar berantai. Fungsi insertEnd ini memasukkan data ke akhir daftar berantai.
- 7. printf("Sebelum Pengurutan:\n");: Menampilkan teks "Sebelum Pengurutan:" ke layar.
- 8. printList(head);: Menampilkan semua elemen dalam daftar berantai ke layar.
- 9. sortList(&head);: Mengurutkan elemen dalam daftar berantai.
- 10. printf("Setelah Pengurutan:\n");: Menampilkan teks "Setelah Pengurutan:" ke layar.
- 11. printList(head);: Menampilkan semua elemen dalam daftar berantai yang sudah diurutkan ke layar.
- 12. return 0;: Mengakhiri fungsi main dan mengembalikan nilai 0. Ini menandakan bahwa program berjalan dengan sukses.

## **OUTPUT**

```
PS C:\Users\Wicipto> cd "c:\Users\Wicipto\Documents\ALGORITMA PEMROGRAMAN\S
5
5
3
8
1
List sebelum pengurutan:
Address: 00B11598, Data: 5
Address: 00B115B0, Data: 5
Address: 00B115C8, Data: 3
Address: 00B115F0, Data: 8
Address: 00B11608, Data: 1
Address: 00B11620, Data: 6
List setelah pengurutan:
Address: 00B11608, Data: 1
Address: 00B115C8, Data: 3
Address: 00B11598, Data: 5
Address: 00B115B0, Data: 5
Address: 00B11620, Data: 6
Address: 00B115F0, Data: 8
PS C:\Users\Wicipto\Documents\ALGORITMA PEMROGRAMAN\SEMESTER 2> |
```